

## ABSTRAK

Nama : Supardi Salim

Program Studi : Ilmu Kedokteran Gigi

Judul : Hubungan kebiasaan menyirih dan manifestasi klinis mukosa mulut pada masyarakat Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara dan tinjauannya menurut Islam.

Menyirih merupakan proses meramu campuran dari bahan-bahan seperti daun sirih (*Piper betel leaves*), pinang (*Areca nut*), kapur (*Calcium hydroxide*), gambir (*Uncaria gambier*) yang dibungkus dalam daun sirih, dikunyah sehingga dihasilkan sugi (*quid*) kemudian ditempatkan di mulut dan berkontak dengan mukosa mulut. Beberapa lesi pada mukosa mulut yang umum terdapat pada orang yang memiliki kebiasaan menyirih diantaranya adalah, *Betel chewer's mucous*, *oral submucous fibrosis*, oral likenoid, dan oral leukoplakia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menyirih terhadap manifestasi klinis mukosa mulut pada masyarakat di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif analitik menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada 70 orang yang memiliki kebiasaan menyirih. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kebiasaan menyirih dalam minggu ( $p = 0.045$ ) dan hari ( $p = 0.029$ ) terhadap manifestasi klinis mukosa mulut. *Betel chewer's mucous* dan Pigmentasi merupakan manifestasi klinis yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini. Dalam tinjauan Islam kebiasaan menyirih yang lebih banyak mendatangkan *mudharat* pada mukosa mulut maka berdasarkan ayat Qur'an, hadits, dan kaidah fiqih lebih baik untuk ditinggalkan.

**Kata kunci:** *Betel chewer's mucous*; kebiasaan menyirih; manifestasi klinis mukosa mulut

## ABSTRACT

Name : Supardi Salim  
Study Program : Dentistry  
Title : Relationship habitual of chewing betel nut to clinical manifestation of oral mucous to people of Ternate City, North Moluccas Province and the view in Islam

Betel is a process of mixing a mixture of ingredients such as *Piper betel leaves*, *Areca nut*, *Calcium hydroxide*, *Uncaria gambier* which is wrapped in betel leaves, chewed to produce sugi (*quid*) then placed in the mouth and contact with the oral mucous. Some oral mucous lesions that are common in people who have a habit of chewing include the *Betel chewer's mucous*, *oral submucous fibrosis*, oral lichenoid, and oral leukoplakia. The purpose of this study to find out the relationship between the habit of betel chewing out the clinical manifestations of oral mucous in the community in Ternate City, North Moluccas Province. An observational study with a descriptive analytic study design using a cross-sectional study. The study was conducted on 70 people who had a habit of chewing. There was a significant relationship between the frequency of habit of chewing in weeks ( $p = 0.045$ ) and days ( $p = 0.029$ ) against clinical manifestations of oral mucous. *Betel chewer's mucous* and Pigmentation are the most common clinical manifestations found in this study. In an overview of Islam the tendency to breathe more harmful to the mucosal mouth is based on the Qur'anic verses, hadits, and kaidah fiqih it's better to leave.

**Keywords:** *Betel chewer mucous*; chewing betel nut; clinical manifestations of oral mucous